

## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Dwi Erawati

Assignment title: ITSKES JOMBANG

Submission title: Hubungan Faktor Usia Ibu Hamil dengan Kejadian Pre Rklam...

File name: Dwi\_Erawati\_REV1.doc

File size: 533.5K

Page count: 68

Word count: 12,869

Character count: 83,862

Submission date: 02-Sep-2022 05:23AM (UTC+0300)

Submission ID: 1891043422

## BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan kesehatan di Indonesia saat ini masih ditandai dengan kerentanan kesehatan ibu dan anak, terutama dimana angka kematian ibu dan anak masih tinggi. Salah satu penyekub utama kematian ibu adalah preeklamsia. Preeklamsia merupakan kompikasi kehamilan yang akut dan dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Preeklamsia adalah kumpulan gejala yang terjadi pada kehamilan persalinan, dan masa nifas meliputi hipertensi, edema, dan proteinuria, tetapi tanpa adanya tanda kelainan vaskuler atau hipertensi sebelumnya, sedangkan gejala biasanya muncul setelah usia kehamilan 20 minggu atau lebih (Prawirohardjo, 2018). Tingginya angka kematian ibu akibat perkembangan preeklamsia yang tidak terkendali berkontribusi besar terhadap tingginya angka kematian. (Dewi, 2020). Prevalensi preeklamsia masih banyak terjadi pada ibu bersalin di Puskesmas Kesongo, dimana preeklampsia menjadi kompikasi kehamilan dan persalinan terlalu tua (>35 ban) merupakan Faktor resiko tinggi bagi ibu hamil yang dapat menyebabkan timbulnya preeklampsia.

Angka kejadian preeklampsia di negara maju adalah 1,3%-6%, sedangkan di negara berkembang adalah 1,8%-18%. Insiden preeklampsia di Indonesia sendiri adalah 128.273/nahun atau sekitar 5,3% (POGI, 2016). Berdasarkan data WHO pada tahun 2018, angka kejadian preeklampsia di seluruh dunia berkisar 31,4%. Di negara maju, angka kejadian preeklampsia berkisar 6,4%. Sedangkan kejadian preeklampsia di Indonesia tahun 2020 dengan prevalensi sebesar 9,4%. Prevalensi Preeklamsia

1